

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, penerapan hak-hak pekerja perempuan di Denis *Collection* sudah berjalan walaupun belum terlaksana dengan sempurna. Hak-hak yang sudah diberikan diantaranya hak upah yang setara antara laki-laki dan perempuan, hak untuk cuti dan melahirkan, hak mendapatkan waktu istirahat, hak tidak memperkerjakan wanita dimalam hari, hak mendapatkan waktu ibadah dan hak untuk jaminan kesehatan dan perlindungan dalam bekerja .

*Kedua*, ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam melaksanakan pemenuhan hak-hak pekerja perempuan yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini merupakan faktor yang berasal dari *home industry* Denis *Collection*, seperti: Minimnya anggaran dana untuk pemenuhan hak, Kurangnya kesadaran dari pemilik terhadap pemenuhan hak-hak pekerja perempuan di *ehome industry* Denis *Collection*, Tidak adanya perjanjian kerja yang sah dan legal sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dan adapun faktor eksternal merupakan faktor yang menjadi penghambat dari luar. Hambatan yang terjadi adalah kurangnya sosialisasi terkait hak-hak pekerja dan perhatian lebih terhadap hak-hak pekerja perempuannya. Serta kurangnya pengawasan dari dinas ketenagakerjaan terhadap praktek kinerja perusahaan.

*Ketiga*, Penerapan hak-hak pekerja perempuan dalam pelaksanaannya pada *home industry* Denis *Collection*, sudah diberikan namun belum berjalan dengan optimal seperti yang diatur dalam undang-undang nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. Penerapan hak-hak pekerja yang belum optimal ialah tentang hak cuti hamil dan melahirkan, hak jaminan kesehatan dan perlindungan kerja.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, berikut saran yang berkenaan dengan penelitian ini bagi pengelola, diantaranya yaitu:

1. Penerapan hak-hak pekerja perempuan harusnya bisa terpenuhi dengan baik, pada *home industry Denis Collection* hak-hak pekerja sudah terpenuhi walaupun belum berjalan dengan baik saran dari penulis ialah harusnya ada ruang diskusi antara para pemilik uasaha rumahan dengan dinas ketenagakerjaan untuk menjadi pacuan penerapan hak-hak pekerja yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan itu seperti apa dan bagaimana menjalankan. Serta berikan Sanksi tegas terkait pelanggaran hak-hak pekerja agar ada efek jera. Kepada pemilik *pihak indusrty* alangkah baik nya mengikuti kegiatan kegiatan pelatihan atau webinar tentang ketenagakerjaan dan kepada para pekerja perempuan alangkah baik nya membuat Serikat bekerja khusus para pekerja perempuan.
2. Menyediakan anggaran untuk perlindungan hak-hak pekerja perempuan diluar anggaran operasional. Pengusaha pula alangkah lebih baiknya mengikuti pelatihan-pelatihan atau webinar tentang ketenagakerjaan untuk mengetahui lebih jelas tentang ketenagakerjaan terutama dalam hak-hak para pekerja. Para pekerja perempuan pula lebih baik membentuk sertikat bekerja serta menerapkan perjanjian kerja yang sah dan legal sesuai dengan peraturan perundang-undangan agar terjamin nya hak-hak para pekerja untuk kesejahteraan pekerja dan menambah nilai produktifitas dari *home industry Denis Collection*.
3. Pemerintah mengadakan sosialisasi atau pelatihan-pelatihan terkait ketenagakerjaan kepada para pemilik industry agar para pengusaha mengetahui apa-apa saja yang menjadi hak dan kewajiban pengusaha dan pekerja serta mengetahui tentang ketenagakerjaan sesuai denan undang-undang.